

PELATIHAN MEMBUAT DAFTAR ISI DAN DAFTAR PUSTAKA DENGAN SEKALI KLIK BERBANTUAN MENDELEY BAGI PARA DOSEN PTS DALAM MENYUSUN ARTIKEL DAN LAPORAN PENELITIAN SE-KABUPATEN BULELENG

I Gusti Ayu Tri Agustiana, I Nyoman Tika, I Made Citra Wibawa

^{1,3)} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²⁾ Jurusan Kimia

Universitas Pendidikan Ganesha

Ringkasan Eksekutif

Tujuan kegiatan ini adalah 1) memperkenalkan sistem Mendeley, 2) memberikan pelatihan penyusunan daftar pustaka dan penelusuran referensi, 3) memberikan pelatihan penyusunan daftar isi, 4) mengetahui respon peserta terhadap kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan (workshop) yakni, pemberian wawasan tata tulis daftar pustaka dan daftar isi, diskusi tentang sistem Mendelay, latihan penyusunan daftar pustaka dan penelusuran daftar pustaka, selanjutnya dilakukan pendampingan. Jumlah peserta sebanyak 26 orang dosen swasta se kabupaten Buleleng yang akan dilaksanakan di Kampus STIKES Buleleng. Pada pertemuan pertama peserta dianjurkan untuk membawa laptop dan diberikan program untuk menginstal aplikasi Mendeley kemudian diberikan pengarahan untuk membuat cara menulis daftar pustaka dan daftar isi secara cepat. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan. Kegiatan P2M ini berjalan dengan lancar dan diikuti oleh khalayak sasaran dosen PTS di Kabupaten Buleleng. Respon peserta diukur dengan menggunakan kuisioner diakhir pelatihan. Peserta mengatakan bahwa materi yang dibahas dalam pelatihan mengataka 76,1 % sangat penting, dan 23,9% penting. Kondisi ini menunjukkan bahwa materi ini memang tepat sasaran dan berguna bagi khalayak sasaran. Para narasumber menyampaikan materi 42% menyatakan sangat baik dan 58 % baik. Selain itu, respon peserta terhadap waktu pelatihan, peserta 39,0% menyatakan sangat perlu, 54% perlu, dan 7% mengatakan cukup dengan waktu yang tersedia.

Kata kunci: daftar isi, daftar pustaka, Mendeley, artikel ilmiah

Summery executive

The objectives of this activity are 1) introducing the Mendeley system, 2) providing training in the preparation of bibliography and reference searching; 3) providing training on the preparation of the table of contents; 4) knowing the participants' response to the training activities. The method used in this activity is the training (workshop), namely the granting of insight into the bibliography of bibliography and table of contents, discussions about Mendelay system, the exercise of the bibliography and the bibliography search, then done the assistance. The number of participants is planned as many as 30 private lecturers in Buleleng district which will be held in STIKES Buleleng Campus. At the first meeting participants are encouraged to bring a laptop and be given a program to install Mendeley app and then be briefed to make a quick way to write a bibliography and a table of contents. This activity is done for 3 months. This P2M activity runs smoothly and is followed by the target audience of university lecturers in Buleleng Regency. Participants' responses were measured using a questionnaire at the end of the training. Participants say that the material discussed in the training says 76.1% is very important, and 23.9% is important. This condition shows that this material is right on target and useful for the target audience, The speakers convey the material 42% mnyatakan very good and 58% good. In addition, participants' responses to

training time, 39.0% of participants stated very necessary, 54% needed, and 7% said enough with the time available.

Keywords: *table of contents, bibliography, Mendeley, scientific articles*

PENDAHULUAN

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Tridarma: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen adalah peneliti yang membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia (Chang, 2012).

Hasil penelitian disebarluaskan dalam bentuk laporan penelitian, buku, dan artikel ilmiah. Artikel Ilmiah: sebuah karangan faktual (non fiksi), tentang suatu masalah secara lengkap yang panjangnya tidak ditentukan, untuk dimuat di surat kabar, majalah, bulletin dan sebagainya dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah, atau menghibur. Artikel termasuk tulisan kategori *views* (pandangan), yaitu tulisan yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisannya tentang suatu masalah atau peristiwa karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar (KBBI). Sebelum menulis artikel ilmiah ada prasyarat mutlak yang harus dipenuhi yaitu: ada materi yang dirancang dan dilakukan dengan baik dengan hasil yang telah dianalisis, dikaji, ditabulasikan, diilustrasikan dengan baik, dan telah dipahami serta dikuasai dengan baik dan telah mempunyai simpulan.

Laporan penelitian terdiri atas komponen-komponen berikut: prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bab I pendahuluan (latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian), bab II kajian pustaka (sesuai variabel yang diteliti, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian), bab III metode penelitian (rancangan penelitian, lokasi penelitian (untuk penelitian kualitatif), subjek penelitian/ populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data), bab IV hasil penelitian dan pembahasan (hasil penelitian, pembahasan), bab V penutup (simpulan, saran), daftar pustaka, lampiran.

Sebuah proposal penelitian atau laporan penelitian harus dilengkapi dengan daftar pustaka yang merupakan sumber referensi bagi seluruh kegiatan penelitian. Pada hakikatnya, daftar pustaka merupakan inventarisasi dari seluruh publikasi ilmiah maupun nonilmiah serta hasil-hasil penelitian yang dipergunakan sebagai dasar bagi pengkajian yang dilakukan. Daftar pustaka antara lain merangkum unsur (1) nama pengarang, (2) tahun terbit, (3) judul buku/artikel, (4) kota tempat buku diterbitkan, dan (5) nama penerbit. Yang tercantum hanyalah daftar pustaka yang digunakan dalam menyusun proposal/laporan penelitian. Karya ilmiah dalam bentuk artikel sangat penting bagi dosen dan merupakan salah satu sarana

yang sangat berjasa dalam penyebarluasan ilmu dan teknologi (Bernard & Resmana, 2005). Berkat membaca suatu karya tulis ilmiah tentang bidang yang ditekuni, misalnya, tidak jarang seseorang dapat meningkatkan keaktifan dalam bidang tersebut. Bahkan, sering pula kita mendengar bahwa karya tulis ilmiah seseorang dijadikan landasan oleh pemerintah untuk menetapkan suatu kebijakan yang menyangkut kehidupan berjuta-juta manusia. Karena demikian berjasanya suatu karya tulis ilmiah itu, sebaiknya karya ilmiah tersebut ditulis dengan bahasa yang baik dan benar agar isinya lebih mudah dipahami (Zamidi & Muhammad, 2013).

Menulis ilmiah dapat dikatakan berdimensi universal, karena dimensi universal memiliki arti bahwa karya ilmiah itu baik format maupun esensinya diterima dan dipahami secara sama oleh masyarakat ilmiah yang berada di seluruh dunia (Nor, 2011). Artikel adalah suatu tulisan tentang berbagai alat, mulai politik, sosial, ekonomi, budaya, teknologi, olah raga dan lain-lain (Hidayah, 2013). Misalnya tulisan mengenai kehidupan kewanitaan, pemuda, sejarah, film, drama dan sebagainya. Tulisan semacam ini tidak terikat gaya bahasa maupun format tulisan. Tetapi untuk mendapatkan audiencenya, penulis artikel harus pandai mengungkapkan gaya tulisannya, agar tidak membosankan. Dengan perkembangan budaya dan teknologi pada zaman sekarang menjadikan cara berkomunikasi masyarakat lebih ke arah yang modern. Media sosial menjadi salah satu cara untuk berkomunikasi secara luas dengan banyak media. Media sosial sebagai suatu refleksi dari cara bermasyarakat secara umum ke arah cara

bermasyarakat secara digital (Rosni & Nasir, 2015).

Berdasarkan pengalaman penulis dalam membimbing penulisan makalah, artikel, dan skripsi oleh mahasiswa dan dalam mengedit tulisan ilmiah, terdapat empat kelompok kesalahan yang sering dilakukan para penulis (pemula) yakni, bagaimana membuat alinea yang efektif, bagaimana membuat tulisan mudah dipahami, bagaimana cara mengutip dengan benar, dan bagaimana cara menuliskan referensi. Diharapkan, pemahaman kita akan keempat macam kesalahan tersebut akan memungkinkan kita menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.

Alinea pada hakikatnya merupakan perpaduan sekelompok kalimat yang membahas satu ide pokok. Seluruh kalimat itu harus memiliki hubungan logis. Kalimat yang tidak berhubungan logis (atau tidak relevan dengan ide) pokok harus dihapus dari alinea. Kalimat yang bersifat pengulangan juga harus dihilangkan. Banyak mahasiswa yang pusing membuat kutipan dan daftar pustaka, sehingga butuh waktu yang lama. Mahasiswa sering mengalami kelemahan dalam menyusun daftar pustaka, adapun kelemahan yang sering ditemukan yakni, 1) kutipan yang ada di laporan tidak terdapat pada daftar pustaka, begitu juga sebaliknya referensi yang ditulis di daftar pustaka tidak dirujuk di laporan, 2) tulisan nama pengarang dan tahun sering tidak konsisten antara di laporan dengan daftar pustaka, 3) tidak konsisten penulisan style pada daftar pustaka, misalnya mengikuti style APA (*American Psychological Association*). Selain itu banyak mahasiswa tidak mampu membuat daftar isi secara cepat dan tepat.

B. SUMBER INSPIRASI

Sumber inspirasi kegiatan P2M ini adalah, berangkat dari beberapa permasalahan yang ditemui oleh masyarakat sasaran dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, banyak tugas akhir mahasiswa skripsi maupun tesis yang belum sepenuhnya menggunakan sistem APA, sehingga masih banyak ditemui referensi termuat dalam tubuh karangan, namun tidak ditemukan dalam daftar pustaka. Artikel dosen dan laporan dosen banyak ditemukan cara penulisan daftar pustaka dan masih banyak menggunakan buku sebagai referensi rujukan, sehingga menyulitkan untuk dimuat di jurnal. Ketiga, maraknya isu plagiat dan mudahnya mengakses berbagai informasi melalui dunia maya menjadi kendala yang cukup berat bagi pengajar maupun pelajar, serta mahasiswa. Kegiatan komunikasi keilmuan secara tertulis menuntut pelajar dan mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam menyampaikan argumen keilmuan dalam karya ilmiah. Jenis karya ilmiah pun beragam, ada yang berupa artikel, laporan kajian, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Tidak sedikit di antara mereka yang mengalami kesulitan di dalam menuangkan gagasan-gagasan ilmiahnya secara tertulis. Penyebab dari permasalahan tersebut, disebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengasah kemampuannya dalam kegiatan komunikasi keilmuan secara tertulis. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis mengenai suatu permasalahan juga kurang terlatih. Kedua hal tersebut erat kaitannya dengan kemampuan mahasiswa menyampaikan argumentasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dapat

diungkapkan permasalahannya yaitu (1) Bagaimanakah kemampuan peserta (dosen) dalam penyusunan dan penelusuran daftar pustaka setelah pelatihan dilakukan? (2) Bagaimanakah kemampuan peserta dalam penyusunan daftar isi setelah pelatihan dilakukan? (3) Bagaimanakah respon peserta terhadap kegiatan pelatihan?

C. METODE PELAKSANAAN

Tujuan yang ingin dicapai adalah (1) Meningkatkan kemampuan peserta dalam penyusunan dan penelusuran daftar pustaka. (2) Meningkatkan kemampuan peserta dalam penyusunan dan penelusuran daftar isi. (3) Mengetahui respon peserta terhadap kegiatan pelatihan.

C.1 Masyarakat dan Kelompok Sasaran

Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan ini adalah para Dosen PTS di kabupaten Buleleng sebanyak 26 orang. Kegiatan P2M ini terkait erat antara Undiksha dengan Unit Perpustakaan Undiksha untuk dapat memberikan layanan On Line, secara terus menerus. Layanan ini akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis di jurnal nasional, maupun jurnal internasional.

C2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Metode Ceramah

Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi mengenai teknik penulisan dan penelusuran daftar pustaka menggunakan sistem mendeley serta teknik pembuatan daftar isi secara cepat dan praktis kepada khalayak sasaran/mahasiswa secara langsung atau dengan cara lisan dengan bantuan power point.

2. Metode Observasi dan Wawancara

Untuk mendapat data yang akurat untuk bahan refleksi dilakukan pengamatan terhadap khalayak sasaran/mahasiswa dengan metode observasi dan wawancara langsung. Observasi pertama dilakukan saat penyusunan proposal dan setelah proses pengerjaan P2M ini berlangsung. Untuk kedepannya pun jika program telah terlaksana maka akan diadakan observasi dan wawancara lanjutan terkait untuk memperoleh informasi tindak lanjut kegiatan, yang dilakukan masyarakat dari hasil observasi.

3. Metode Pelatihan (Workshop)

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di depan adalah metode diskusi dan praktek (*learning by doing*). Gabungan kedua metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan khalayak berkaitan dengan

teknik penyusunan daftar pustaka dan daftar isi.

D. Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses dan produk kegiatan. Evaluasi proses berkaitan dengan kehadiran peserta, semangat mengikuti kegiatan, dan kerja sama. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi produk dilakukan terhadap kualitas daftar pustaka dan daftar isi yang dibuat oleh peserta ditinjau dari kesesuaian kaidah penulisan. Evaluasi proses dilakukan pada setiap akhir sesi kegiatan. Penskoran dilakukan dengan Skala Likert dan dianalisis secara deskriptif. Pelaksanaan program kegiatan ini dinyatakan berhasil jika hasil evaluasi proses dan produknya tergolong baik. Indikator yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan adalah produk akhir serta proses keterampilan penyusunan daftar pustaka dan daftar isi.

Tabel 1. Indikator keberhasilan

No.	Indikator Keberhasilan	Awal	Pencapaian (%)	
			Selama Latihan	Akhir
1.	Keterampilan pembuatan daftar pustaka dan daftar isi	0	50	100
2.	Kedisiplinan mengikuti pelatihan dalam pembuatan	0	50	100
3.	Kualitas penulisan referensi	0	50	100
4.	Jumlah jurnal yang dapat diakses dengan cepat	0	50	100

E. KARYA UTAMA

Kegiatan ini dilakukan dua tahap, yaitu tahap penyusunan modul dan tahap pelatihan. Tahap penyusunan modul dilakukan oleh tim P2M, dilakukan di kampus Undiksha, selama 2 bulan, dan

tahap penyusunan instrumen respon peserta pelatihan.

Modul Program Mandelary

Program ini dibuat dalam bentuk Kit CD, yang akan dibagikan kepada semua peserta pelatihan. "Citation"

merupakan elemen penting dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Seringkali penulis pemula, pelajar, mahasiswa dan masyarakat akademik pada umumnya, terjebak dalam tindakan plagiasi yang tidak disengaja karena kurang hati-hati dalam membuat sebuah sitiran. Oleh karenanya, keberadaan sebuah perangkat lunak yang berfungsi sebagai “citation & reference manager” adalah sebuah kebutuhan. Dengan perangkat lunak dimaksud, setiap penulis dapat mengidentifikasi kualitas dan keaslian (baca melacak) setiap referensi yang digunakan. Di samping itu dengan “citation & reference manager”, penulis dapat mengolah dokumen referensi yang dimiliki, membuat pengelompokan berdasarkan topik/kategori tertentu, sekaligus meretrieve metadata yang terdapat di dalam dokumen. Saat ini banyak sekali bermunculan perangkat lunak “citation & reference manager” yang menawarkan berbagai fitur yang memudahkan penulis maupun dosen pembimbing untuk melacak keaslian referensi yang digunakan oleh mahasiswanya. Salah satu perangkat lunak “citation dan reference manager” yang belakangan ini mencuri perhatian banyak pihak adalah Mendeley.



Gambar 1. Saat ketua pelaksana P2M mengikuti workshop cara menulis karya ilmiah cepat

Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan “citation & reference manager” ke dalam sebuah jejaring sosial. Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan sharing data penelitian. Perangkat lunak Mendeley saat ini tersedia dalam 2 (dua) versi, Desktop Edition dan Institutional Edition. Mendeley Desktop Edition (selanjutnya dalam panduan ini akan disebut Mendeley saja) adalah perangkat lunak “citation & reference manager” yang bisa didapatkan secara gratis (tidak berbayar) dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata MS Word (2003, 2007, 2010), Mac Word (2008, 2011), Open Office/Libre Office (3.2), dan Bib Tex. Beberapa fitur yang menjadi andalan Mendeley antara lain:

1. Dapat berjalan pada MS Windows, Mac, ataupun Linux.
2. Menampilkan metadata dari sebuah file PDF secara otomatis.
3. Backup dan sinkronisasi data dari beberapa komputer dengan akun online.
4. Smart filtering dan tagging.
5. PDF viewer dengan kemampuan anotasi dan highlighting.
6. Impor dokumen dan makalah penelitian dari situs-situs eksternal (misalnya PubMed, Google Scholar, arXiv, dll).
7. Integrasi dengan berbagai perangkat lunak pengolah kata seperti MS Word, Open Office, dan Libre Office.
8. Fitur jejaring sosial.
9. iPhone dan iPad app.

10. Free web storage sebesar 2 GB yang dapat dimanfaatkan sebagai online backup.

Disamping itu, pengaturan dan manajemen file hasil download sangat mudah dilakukan dengan “drag and drop”, sehingga terasa sangat user friendly. Namun demikian bukan berarti Mendeley tidak memiliki kelemahan. Mendeley akan mengunggah semua file yang ada di hard disk lokal ke web site Mendeley, sehingga apabila file-file ini kita dapatkan dari jurnal berbayar seperti ScienceDirect, ProQuest, ClinicalKey tentunya akan sedikit bermasalah khususnya dengan hak akses terhadap file-file tersebut.

Cara membuat referensi dan daftar pustaka adalah (1) Masukkan seluruh referensi jurnal yang ada satu-persatu, dengan menyeret file dari foldernya dan menaruhnya di halaman Mendeley. (2) Lengkapi data jurnal dengan mengisi kolom Authors, Journal, Year, Volume, Issue, Pages, Abstract, Tags, Author Keywords, dan URL (sesuai dengan data

yang ada). (3) Untuk membuat sumber kutipan, buka file jurnal yang sedang Anda buat (format word). Lalu klik References, dan pilih Insert Citation (tahap 1), kemudian muncul pilihan (tahap 2). Lalu ke tik pada kolom “ Search by author, title or year in My Library” referensi yang anda gunakan pada kutipan tersebut. Klik OK! (4) Anda bisa mengubah gaya penulisan kutipan, klik kolom Style pada References. (5) Untuk membuat daftar pustaka, klik Insert Bibliography pada References:

F. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Acara pelatihan Program mendelay ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 September 2017, Kegiatan ini berlangsung selama 5 hari, sampai 14 September 2017. Acara dibuka oleh Koordinator LPM, Undiksha, yaitu Prof. Dr. I Nyoman Wijana, M.Si. Sebelumnya dilakukan adapun secara lengkap acara kegiatan adalah sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
08.00-09.00	Registrasi Peserta	Sie acara
09.00-09.30	Pembukaan Sambutan : 1. Ketua pelaksana 2. Ketua Stikes Buleleng 3. Ketua LPPM Undiksha sekaligus membuka pelatihan secara resmi	Sie acara
09.30-10.00	Kudapan	Sie konsumsi
10.00-11.00	Materi I strategis Penyusunan Proposal pengabdian Pada masyarakat dan Penelitian	Dr. I Nyoman Tika, M.Si
11.-12.00	Materi II : Daftar Isi Dan Daftar Pustaka Dengan Sekali Klik Berbantuan Mendeley	I Nyoman Laba Jayanta
12.00-13.00	Pendampingan	I Nyoman Laba Jayanta dan I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd., M.Pd.

Sambutan ketua Panitia, I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd., M.Pd menyampaikan bahwa P2M ini diikuti oleh peserta dari PTS antara lain, STIKES Buleleng, STKIP Agama Hindu, STIE Satya Dharma, seluruh peserta berjumlah 26 orang. Setelah laporan panitia, dilakukan sambutan oleh Ketua Stikes Buleleng, yang diwakili oleh Waka III, Bapak I Nyoman Pasek, M.M menyampaikan bahwa kegiatan P2M berbagi ilmu dari para nara sumber Undiksha yang mumpuni. Sambutan selanjutnya adalah dari Koordinator Pengabdian Kepada masyarakat, yaitu Prof Dr. I Nyoman Wijana, M.Si yang memberikan sambutannya bahwa tugas memberikan pengabdian merupakan dharma ketiga, bagi para dosen. Undiksha sangat konsen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ikut memberikan kontribusi untuk pembangunan bangsa dan negara.



Gambar 2. Acara pembukaan, searah jarum jam, Pembawa acara membuka, Laporan ketua panitia, sambutan Waka III Stikes Buleleng dan Sambutan koordinator LPM Undiksha, Prof I Nyoman Wijana, Msi, sekaligus membuka acara secara resmi

Acara dilanjutkan dengan pemateri yang diberikan Pembuatan Proposal P2M yang dibawakan oleh Dr. I Nyoman Tika, M.Si dan dilanjutkan Pemateri kedua, tentang program Mendelay, yang

dibawakan oleh I Nyoman Laba Jayanta dan I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd.,M.Pd. dengan dua materi itu para peserta sangat antusias mengikuti, karena materi pengabdian sangat dibutuhkan oleh para dosen yang sedang membuat artikel, proposal penelitian. Pemberian materi yang menarik membuat para peserta mengikuti dengan tekun dan semangat. Berbagai pertanyaan terlontar dan dijawab dengan gesit oleh nara sumber. Diakhir pelaksanaan peserta ternyata dapat membuat daftar isi secara cepat, dan daftar pustaka dengan cepat.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 5 hari dan berakhir sampai tanggal 14 September 2017. Selama rentang waktu itu dilakukan tahap pendampingan yang dilakoni dengan surat menyurat lewat sosial media, fb, wa, email maupun lewat telp dan sms. Respon peserta diukur dengan menggunakan kuisioner diakhir pelatihan. Peserta ngatakan bahwa materi yang dibahas dalam pelatihan mengataka 76,1 % sangat penting, dan 23,9% penting. Kondisi ini menunjukkan bahwa materi ini memang tepat sasaran dan berguna bagi khalayak sasaran. Para narasumber menyampaikan materi 42% menyatakan sangat baik dan 58 % baik.



Gambar 3. Suasana selama pelatihan

Selain itu, respon peserta terhadap waktu pelatihan, peserta 39,0% menyatakan sangat perlu, 54% perlu, dan 7% mengatakan cukup dengan waktu yang tersedia.

G. PENUTUP

G.1 Kesimpulan

1. Kegiatan P2M ini berjalan dengan lancar dan diikuti oleh khalayak sasaran dosen PTS di Kabupaten Buleleng.
2. Respon peserta diukur dengan menggunakan kuisioner diakhir pelatihan. Peserta ngatakan bahwa materi yang dibahas dalam pelatihan mengataka 76,1 % sangat penting, dan 23,9% penting.Kondisi ini menunjukkan bahwa materi ini memang tepat sasaran dan berguna bagi khalayak sasaran, Para narasumber menyampaikan materi 42% mnyatakan sangat baik dan 58 % baik.
3. Selain itu, respon peserta terhadap waktu pelatihan, peserta 39,0% menyatakan sangat perlu, 54% perlu, dan 7% mengatakan cukup dengan waktu yang tersedia

G.2 Saran-saran

1. Kegiatan ini perlu dipersering dilakukan.
2. Infrastruktur internet perlu tingkatkan agar kegiatan ini lancar

DAFTAR RUJUKAN

Bernard Adytia Darmadi, Rolly Intan, & Resmana Lim. (2005). Aplikasi Search Engine Paper Karya Ilmiah Berbasis Web Dengan Metode Fuzzy Relation. *Jurnal Informatika*, 6(2), 95–99. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/inde>

x.php/inf/article/view/16368

Chang, A. (2012). Utaut and Utaut 2: a Review and Agenda for Future Research. *Journal The WINNERS*, 13(2), 106–114.

Hidayah, K. (2013). TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG PERLINDUNGAN HAK CIPTA ATAS KARYA TULIS (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *De Jure : Jurnal Hukum Dan Syar'iah*, 5(1), 52–66.

Nor Asiah binti Ismail. (2011). Penguasaan penulisan karangan bahasa Melayu dari perspektif komunikatif. *Seminar Penyelidikan 2011 Zon Timur Di IPG Kampus Sultan Mizan, Besut, Terengganu*, (1970), 1–12. Retrieved from asiisma@yahoo.com.my%5Cn(Teloh

Rosni Wazir & Mohd Norzi Nasir. (2015). Penggunaan Karya-Karya Hadith di Pondok dan Pesantren: Satu Sorotan Ringkas. *International Conference on Arabic Studies and Islamic Civilization, 2015*(March), 442–447.

Zamidi, I., Jamia'aton Soffiah, H., & Muhammad Kasim, B. (2013). *Masalah Penulisan Tinjauan Literatur: Satu Kajian ke Atas Pelajar Semester 7 di Sebuah IPG Kampus. Seminar Penyelidikan Zon Selatan 2013*.